

**STRATEGI HUMAS DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN
DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI (DU/DI) DI SMK N 7 YOGYAKARTA**

Artikel Jurnal

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

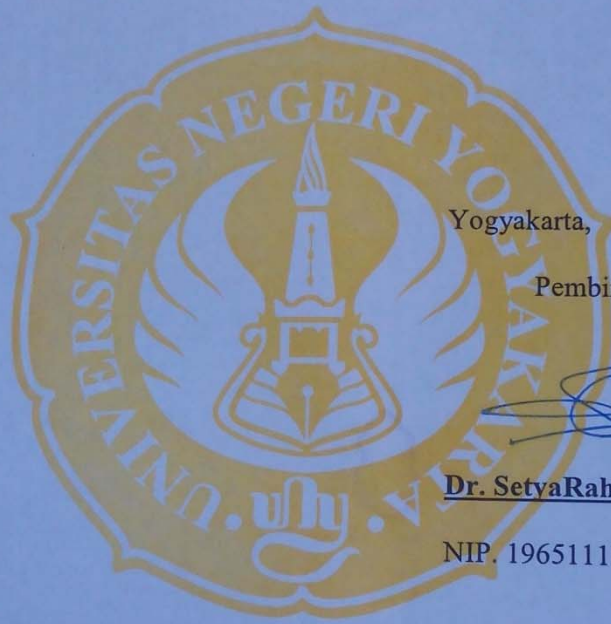


Oleh
DIAN SYARASWATI
NIM 11101241003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2016**


PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai hasil akhir skripsi yang berjudul “**STRATEGI HUMAS DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI (DU/DI) DI SMK N 7 YOGYAKARTA**” yang disusun oleh DIAN SYARASWATI, NIM 11101241003 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di-*upload*.



Yogyakarta, Januari 2016

Pembimbing


Dr. SetyaRaharja, M.Pd.

NIP. 19651110 199702 1 001

STRATEGI HUMAS DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI (DU/DI) DI SMK N 7 YOGYAKARTA

STRATEGY IN COOPERATE RELATIONS WITH BUSINESS / WORLD INDUSTRIES (DU / DI) IN SMK N 7 YOGYAKARTA

Oleh: Dian Syaraswati, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, diansyaraswati12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) di SMK N 7 Yogyakarta, hambatan serta solusi dalam pelaksanaan kerjasama dengan DU/DI, dan perkembangan kemitraan sekolah dengan DU/DI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SMK N 7 Yogyakarta. Informan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Ketua Kompetensi Keahlian dan DU/DI. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data penelitian menggunakan model Miles Huberman. Hasil penelitian (1) Strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI, yaitu: (a) menetapkan tujuan, (b) menentukan sasaran, (c) melaksanakan koordinasi pengurusan, (d) mengupdate informasi sekolah, (e) memberikan pembekalan dan penanaman *attitude* peserta didik, (f) membuat MoU, (g) melakukan rapat rutin dan pelaporan hasil kerja. Hambatan dalam pelaksanaan kerjasama (a) adanya perubahan kurikulum, solusinya mengirimkan beberapa surat permintaan/penawaran ke beberapa DU/DI, (b) sulitnya penyesuaian waktu dengan pihak, solusinya menyusun dan membuat jadwal yang disepakati oleh kedua belah pihak dan (c) beberapa DU/DI tidak mau terikat MoU, solusinya mengajukan MoU ke instansi lain. (2) Perkembangan kemitraan SMK N 7 Yogyakarta dengan dipengaruhi oleh (a) peranan humas, (b) kualitas lulusan, (c) prestasi sekolah, (d) hubungan personal yang baik.

Kata kunci : strategi, kerjasama, humas SMK

Abstract

The purpose of this study was to determine the strategy of public relations of SMK N 7 Yogyakarta in the partnership, factors that affect the development of the partnership as well as the barriers and solutions that influence in the relationship between SMK N 7 with the world of business/industry (DU/DI). This is a descriptive study with qualitative approach. The location of this research at SMK N 7 Yogyakarta. The informants are Principal, Waka Humas and Chairman of Competency (K3) and DU/DI. Data collection is done with the interview, observation and study documentation. The validity using triangulation of sources and triangulation techniques. Analysis of the qualitative data used Miles Huberman models. The results showed that (1) the strategy of public relations in cooperate with the business / industrial world , there are:(a) decide a goals, (b) determining of goal DU / DI (target criteria), (c) the formation of a team of administrators / executors, (d) updating information in schools, (e) provide briefing and planting attitude to students, (f) make the MoU, (g) meetings and reporting work. Constraints in the implementation of cooperation with DU / DI are (1) the change in curriculum, the solution sent letters demand / supply to some DU / DI, (2) the difficulty of adjusting the time with the (DU / DI), the solution develop and create a schedule agreed upon by both parties, and (3) the existence of several DU / DI do not want to be bound by the MOU, solutions proposed MoU to several agencies. The factors that influence

in development of partnership SMK N 7 Yogyakarta with DU / DI are: (1) the quality of graduates school performance, (2) good personal relations, and (3) relationships with alumni who are already working in an agency.

Keywords: strategy, teamwork, public relations SMK

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan formal yang memberikan keterampilan-keterampilan khusus dan menyiapkan lulusan untuk siap bekerja. Menurut Rahmat dalam Umar Saepudin (2013 : 2) mengemukakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keahlian khusus sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Sebagai jenjang pendidikan yang menyiapkan lulusan dalam memasuki lapangan kerja maka kurikulum yang diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus bersinergi dan memiliki relevansi dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Salah satu kegiatan yang dilakukan SMK dalam rangka menyelaraskan pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yaitu melalui penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.323/U/1987, Pendidikan Sistem Ganda merupakan

bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan pendidikan di sekolah dan pelatihan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan praktik kerja langsung di Dunia Usaha dan Industri.

Dunia Usaha dan dunia industri (DU/DI) memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di sekolah menengah kejuruan. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) diperlukan suatu jalinan kerjasama yang sangat erat antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Untuk menciptakan jalinan kerjasama antara SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) tidak dapat lepas dari peran humas. Humas memiliki peranan yang penting dalam upaya menarik DU/DI agar dapat secara sukarela bekerjasama dengan pihak sekolah. Menurut Nasution (2006: 39) humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerjasama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah.

SMK N 7 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki tujuan meningkatkan kerjasama dengan DU/DI baik nasional maupun internasional serta meningkatkan budaya kerja sesuai

dengan tuntutan dunia kerja. Dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) SMK N 7 Yogyakarta memiliki kriteria khusus yaitu dengan memilih DU/DI yang bonafit. Bentuk kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) nantinya akan ditertuang dalam MoU.

Jalanan kerjasama antara SMK N 7 Yogyakarta dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tidak dapat terlepas dari peran humas. Peran humas di SMK N 7 Yogyakarta yaitu menjembatani antara sekolah dengan masyarakat maupun dengan orang tua siswa. Selain itu humas di SMK N 7 Yogyakarta juga memiliki peranan penting dalam menjalin kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Salah satu bentuk kemitraan yang dilakukan humas SMK N 7 Yogyakarta adalah menjalin mitra kerja dengan institusi pemerintah kota Yogyakarta. Selain bekerjasama dengan institusi pemerintah, SMK N 7 Yogyakarta juga bekerjasama dengan beberapa lembaga swasta yang ada di Yogyakarta. Humas SMK N 7 Yogyakarta selalu proaktif mengajukan surat penawaran kerjasama terutama terkait dengan program pelaksanaan prakerin kepada dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Humas SMK N 7 Yogyakarta dipegang oleh seorang guru

dengan dibantu Ketua Kompetensi Keahlian (K3). Guru tersebut memiliki peranan ganda yaitu sebagai wakil kepala sekolah bidang humas dan sebagai guru produktif pada salah satu jurusan. Beberapa kerjasama yang dilakukan SMK N 7 Yogyakarta dengan DU/DI antara lain: praktik industri, sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, uji kompetensi, Bursa Kerja Khusus (BKK) dan mengundang guru tamu.

Pelaksanaan kerjasama SMK dengan Du/Di yang baik dan saling menguntungkan sangat penting untuk menunjang tercapainya program sekolah khususnya dalam bidang kehumasan dan kemitraan. Penelitian ini difokuskan pada strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI), faktor yang mempengaruhi perkembangan kemitraan SMK N 7 Yogyakarta dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI), serta hambatan dan solusi yang dilakukan humas dalam pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat Peneliti ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yakni dengan mengungkap fakta dan fenomena tentang strategi humas dalam menjalin

kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di SMK N 7 Yogyakarta. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sumadi Suryabrata, 2013: 75).

Setting penelitian ini yaitu dengan mengambil lokasi di SMK N 7 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Yogyakarta 55232. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dimulai sejak bulan Juni 2015 sampai dengan Agustus 2015. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Humas dan Ketua Kompetensi Keahlian (K3).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi mengenai strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) di SMK N 7 Yogyakarta.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Menurut Nusa (2012: 204) tahapan dalam analisis model *Miles* dan *Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Agar terjamin akurasi, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan

triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ditujukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu wakil kepala sekolah bidang humas, kepala sekolah dan Ketua Keahlian Kompetensi (K3). Sedangkan triangulasi teknik dalam hal ini menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian peneliti mengecek dengan observasi dan dokumentasi, bila hasilnya berbeda-beda maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data mana yang paling benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI)

Strategi adalah suatu rencana yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi diperlukan agar dalam pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat maupun dengan dunia usaha/dunia industri dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Humas SMK N 7 Yogyakarta dalam melaksanakan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI)

menerapkan beberapa strategi sebagai berikut.

a) Menetapkan tujuan

Pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dapat berjalan dengan baik salah satunya karena adanya peran humas dalam memilih mitra kerja. Untuk memilih mitra kerja yang tepat, humas SMK N 7 Yogyakarta menetapkan tujuan sebelum menjalin kerjasama dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Hal ini sesuai dengan pendapat Zulkarnain Nazution (2006: 27) bahwa salah satu yang perlu diperhitungkan dalam menentukan strategi kegiatan humas pada lembaga pendidikan yaitu tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah diperhitungkan dengan baik oleh pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen lembaga pendidikan. Tujuan diselenggarakannya kerjasama SMK N 7 Yogyakarta dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI) adalah untuk memudahkan penyaluran lulusan pada dunia kerja, membantu mencetak atau menyiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI, tercapainya program-program sekolah, membantu penyusunan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dan kompetensi

keahlian yang dibutuhkan dalam DU/DI.

b) Menentukan sasaran dunia usaha/dunia industri (DU/DI)

Humas SMK N 7 Yogyakarta dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) memiliki pertimbangan-pertimbangan atau kriteria antara lain sebagai berikut.

- 1) Relevan atau kesesuaian dengan bidang keahlian yang ada di sekolah.
- 2) Memilih dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang bonafit.
- 3) Dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tersebut memiliki komitmen dalam pengembangan peserta didik.
- 4) Bersedia untuk diajak kerjasama.
- 5) Memiliki prospek yang jelas.

Penetapan kriteria tersebut dilakukan humas SMK N 7 Yogyakarta agar sekolah mendapatkan mitra kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada.

c) Melaksanakan Koordinasi Pengurus

Sesuai dengan salah satu tugas pokok dan fungsinya, humas SMK N 7 Yogyakarta melakukan koordinasi sebelum pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan dunia

usaha/dunia industri (DU/DI) yang relevan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI), humas SMK N 7 Yogyakarta mengkoordinasikan tentang program yang akan dilaksanakan kepada pihak DU/DI. Selain mengkoordinasikan program kegiatan kepada pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI), humas SMK N 7 Yogyakarta juga melakukan pemilihan dan pembentukan tim kerja yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut yang disesuaikan dengan kemampuannya, dan mengkoordinasikan tugas masing-masing pengurus.

d) Mengupdate Informasi Sekolah

Humas SMK N 7 Yogyakarta mengupdate informasi sekolah dengan tujuan agar masyarakat maupun dunia usaha dunia industri (DU/DI) tahu tentang perkembangan sekolah serta keunggulan maupun prestasi-prestasi yang diraih peserta didik. Humas SMK N 7 Yogyakarta biasanya mengupdate perkembangan sekolah pada web milik sekolah. Dengan adanya pembaharuan informasi di web maka masyarakat maupun dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dapat mengetahui tentang perkembangan serta prestasi-prestasi apa saja yang sudah diraih SMK N 7

Yogyakarta. Selain melalui web sekolah, humas juga memberikan informasi kepada dunia usaha/dunia industri (DU/DI) secara langsung. Sesuai dengan yang disebutkan Rosady Ruslan dalam Zulkarnain Nasution (2006: 28) bahwa untuk melaksanakan strategi salah satu hal yang harus diupayakan humas yaitu humas harus bertindak proaktif dan dinamis, serta fleksibel dalam mengatur saluran komunikasi ke dalam maupun ke luar.

e) Memberikan Pembekalan dan Penanaman *attitude* kepada Peserta Didik

Penanaman *attitude* dilakukan setiap harinya pada saat siswa di sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerapkan disiplin waktu kepada peserta didik pada saat masuk sekolah dan dalam menyelesaikan tugas sekolah dan penerapan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Melalui cara tersebut humas membentuk budaya ramah, sopan serta santun kepada sesama teman maupun dengan guru atau karyawan yang ada di lingkungan sekolah dan tanggung jawab kepada peserta didik. Kemudian sebelum siswa di terjunkan pada kegiatan praktik lapangan di dunia usaha/dunia industri (DU/DI),

humas SMK N 7 Yogyakarta memberikan pembekalan. Pembekalan diberikan kepada siswa agar siswa dapat mengetahui gambaran tentang apa saja yang harus mereka lakukan dan bagaimana sikap yang harus mereka tunjukkan pada saat terjun di lapangan. Dalam pembekalan tersebut siswa diminta agar dapat menjaga nama baik sekolah dan menunjukkan sikap yang baik selama berada di DU/DI.

f) Membuat MoU

Memorandum of Understanding (MoU) merupakan bentuk perjanjian kerjasama yang dilakukan humas SMK N 7 Yogyakarta dalam menjamin program kegiatan yang sedang dilaksanakan dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI). MoU tersebut berisi tentang tujuan kerjasama, jangka waktu perjanjian, tanggung jawab serta kewajiban dari masing-masing pihak. Perjanjian kerjasama sekolah dengan beberapa instansi yang sudah tertuang ke dalam bentuk MoU memiliki jangka waktu yang berbeda dan MoU tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak. Humas SMK N 7 Yogyakarta telah membuat MoU dengan beberapa instansi pemerintah dan instansi swasta yang ada di kota Yogyakarta.

g) Melakukan Rapat Rutin dan Pelaporan Hasil Kerja

Rapat rutin dan pelaporan hasil kerja merupakan strategi yang dilakukan humas SMK N 7 Yogyakarta dalam mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Kegiatan rapat dilakukan minimal dua minggu sekali pada saat sebelum maupun saat pelaksanaan kegiatan. Melalui kegiatan rapat humas dapat mengontrol jalannya suatu kegiatan, dan mengetahui hambatan yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan sehingga humas dapat segera bertindak untuk mencari solusinya. Selanjutnya humas SMK N 7 Yogyakarta membuat pelaporan hasil kegiatan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Pelaporan hasil kegiatan kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dijadikan humas sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pelaksanaan kerjasama selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tidak selalu berjalan dengan mulus tetapi terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Kendala

humas SMK N 7 Yogyakarta dalam pelaksanaan kegiatan kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/D) yaitu sebagai berikut.

a) Adanya perubahan kurikulum

Perubahan kurikulum yang tadinya menggunakan kurikulum 2013 sekarang diganti menggunakan kurikulum KTS membuat jadwal pelaksanaan kegiatan prakerin menjadi berubah. Pada saat penerapan kurikulum 2013, pelaksanaan kegiatan prakerin dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus. Namun ketika kebijakan baru dari sekolah yaitu penerapan kembali kurikulum KTSP membuat jadwal pelaksanaan prakerin tersebut bergeser pada bulan Februari sampai dengan April. Dengan adanya pergeseran jadwal pelaksanaan tersebut membuat beberapa instansi tidak dapat menerima siswa SMK N 7 Yogyakarta praktik disana. Hal ini karena beberapa instansi yang biasanya dipakai sebagai tempat prakerin SMK N 7 Yogyakarta masih dipakai oleh sekolah lain yang juga bekerjasama dengan instansi tersebut. Sehingga instansi tidak dapat menerima karena nanti jika terlalu banyak siswa yang praktik disana instansi tidak dapat melakukan pembimbingan secara intensif.

b) Sulitnya penyesuaian waktu antara sekolah dengan pihak DU/DI,

Banyaknya pekerjaan yang ada dalam suatu instansi terkadang membuat sekolah kesulitan dalam menentukan waktu, jadwal dan bertemu dengan pimpinan dari dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

c) Adanya beberapa DU/DI yang tidak mau terikat dalam MoU.

Tidak semua instansi mau membuat MoU atau perjanjian dalam pelaksanaan kerjasama. Hal ini karena adanya instansi yang tidak mau terikat dengan peraturan-peraturan yang ada dalam perjanjian tersebut. Mereka tidak mau diribetkan dengan peraturan yang mengikat.

Upaya yang dilakukan humas SMK N 7 Yogyakarta dalam mengatasi kendala tersebut yaitu sebagai berikut.

a) Mengirimkan beberapa surat permintaan/penawaran ke beberapa DU/DI

Humas SMK N 7 Yogyakarta berusaha untuk mengirimkan surat penawaran ke beberapa instansi yang akan diajak kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan prakerin. Dalam surat permintaan tersebut sudah dijelaskan tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan prakerin.

- b) Menyusun dan membuat jadwal yang disepakati oleh kedua belah pihak

Dalam mengatasi sulitnya penyesuaian waktu dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI), humas SMK N 7 Yogyakarta menyusun jadwal kegiatan kemudian diajukan kepada dunia usaha/dunia industri (DU/DI) untuk direvisi dan disepakati. Setelah ada persetujuan dari pihak DU/DI maka humas membuat jadwal yang sudah disepakati bersama.

- c) Mengajukan MoU ke beberapa instansi

Humas SMK N 7 Yogyakarta selalu mengajukan surat perjanjian atau MoU kepada dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang bekerjasama dengan sekolah. Humas memberikan penjelasan kepada pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tentang maksud dan tujuan diperlukannya surat perjanjian atau MoU.

2. Perkembangan Kemitraan SMK N 7 Yogyakarta dengan DU/DI

Perkembangan kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tidak terjalin dengan mudah, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola perkembangan tersebut. Di SMK N 7 Yogyakarta faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan kemitraan dengan dunia

usaha/dunia industri (DU/DI) antara lain sebagai berikut.

- a) Kualitas lulusan,

Kualitas lulusan akan berpengaruh terhadap perkembangan kemitraan sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Semakin banyak lulusan yang diciptakan dan memiliki kompetensi yang bagus maka akan banyak DU/DI maupun masyarakat yang menggunakan tenaga kerja dari sekolah tersebut.

- b) Prestasi sekolah,

Dengan adanya prestasi sekolah yang bagus dapat menarik masyarakat maupun dunia usaha/dunia industri (DU/DI) untuk bekerjasama maupun menggunakan jasa dari sekolah tersebut.

- c) Adanya hubungan personal yang baik,

Hubungan yang baik antara personal sekolah dengan personal dalam dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dapat membantu sekolah dalam meminta bantuan maupun bekerjasama dengan suatu instansi. Hal tersebut karena adanya beberapa personal yang sudah kenal dan akrab sehingga dapat memudahkan sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama.

d) Adanya hubungan yang baik dengan alumni yang sudah bekerja di suatu instansi.

Adanya hubungan baik yang diciptakan sekolah dengan alumni yang sudah bekerja di suatu instansi dapat memudahkan sekolah dalam mencari informasi lowongan pekerjaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yaitu (a) menetapkan tujuan, (b) menentukan sasaran DU/DI, (c) melaksanakan koordinasi kepengurusan, (d) mengupdate informasi sekolah, (e) memberikan pembekalan dan penanaman *attitude* kepada peserta didik, (f) membuat MoU, (g) melakukan rapat rutin dan pelaporan hasil kerja. Penetapan tujuan dilakukan oleh humas sebelum menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) agar program kegiatan dapat berjalan dengan tepat sasaran. Dalam menentukan sasaran DU/DI, humas SMK N 7 Yogyakarta membuat beberapa kriteria dalam memilih DU/DI sebagai mitra kerja. Humas SMK N 7 Yogyakarta melaksanakan koordinasi kepengurusan untuk membagi tugas dan tanggung jawab

dalam pelaksanaan kegiatan. Strategi selanjutnya mengupdate informasi sekolah, pembaharuan informasi sekolah dilakukan humas melalui web sekolah. Selain itu humas juga memberikan pembekalan dan penanaman *attitude* kepada peserta didik, kegiatan pembekalan dilakukan humas sebelum peserta didik diterjunkan dalam lapangan kerja. Penanaman *attitude* dilakukan melalui penerapan sikap disiplin, tanggung jawab dan sopan dalam lingkungan sekolah. Saat pelaksanaan kerjasama humas membuat MoU, pembuatan MoU dilakukan humas untuk menjamin jalannya kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Strategi lain yang diterapkan humas yaitu dengan melakukan rapat rutin dan pelaporan hasil kerja, kegiatan rapat dan pelaporan hasil kerja digunakan humas untuk mengontrol jalannya kegiatan kerjasama serta digunakan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya dalam memilih instansi pasangan.

Hambatan humas SMK N 7 Yogyakarta dalam pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yakni (1) adanya perubahan kurikulum, upaya yang dilakukan humas SMK N 7 Yogyakarta yaitu mengirimkan surat

penawaran/permintaan ke beberapa dunia usaha/dunia industri (DU/DI) (2) sulitnya penyesuaian waktu dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI), solusi yang dilakukan menyusun dan membuat jadwal dengan disepakati kedua belah pihak (3) adanya beberapa dunia usaha/dunia industri yang tidak mau terikat dalam MoU, solusi yang dilakukan terus mengajukan MoU ke beberapa instansi.

- a. Perkembangan kemitraan SMK N 7 Yogyakarta dengan dunia usaha/dunia industri dipengaruhi sudah berjalan cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya institusi pasangan pada masing-masing kompetensi keahlian. Perkembangan kemitraan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) peranan humas, (2) kualitas lulusan, (2) prestasi sekolah, dan (3) hubungan personal yang baik.

Saran

1. Humas SMK N 7 Yogyakarta sebaiknya tidak hanya mengupdate informasi perkembangan sekolah melalui web. Humas dapat menggunakan brosur atau pamflet sebagai media penyampaian

perkembangan informasi sekolah kepada masyarakat maupun dunia usaha/dunia industri (DU/DI) .

2. Humas SMK N 7 Yogyakarta perlu meningkatkan komunikasi dengan alumni yang sudah bekerja pada instansi yang ada di kota-kota besar lainnya agar jalinanan kerjasama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tidak hanya berkembang di kota Yogyakarta saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/U/1987, tentang PSG (Pendidikan Sistem Ganda).
- Nusa Putra. (2012). *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks..
- Sumadi Suryabrata. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar Saepudin. (2013). *Studi Keterserapan Tempat Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Program Studi Otomotif SMK Negeri Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulkarnain Nasution. (2006). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: Umm Press.